

**PRELIMINARY REVIEW SEBAGAI BAGIAN DARI PEMERIKSAAN
OPERASIONAL UNTUK MENENTUKAN *CRITICAL AREA* ATAU
CRITICAL PROBLEM
(STUDI KASUS PADA CV BS)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Jonathan Setiadi
2015130043

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**PRELIMINARY REVIEW AS PART OF OPERATIONAL REVIEW TO
DETERMINE CRITICAL AREA OR CRITICAL PROBLEM
(CASE STUDY IN CV BS)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

**By:
Jonathan Setiadi
2015130043**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Jonathan Setiadi
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 19 September 1996
NPM : 2015130043
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

***PRELIMINARY REVIEW SEBAGAI BAGIAN DARI
PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENENTUKAN
CRITICAL AREA ATAU CRITICAL PROBLEM (STUDI KASUS
PADA CV BS)***

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana dengan denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 3 Januari 2019

Pembuat pernyataan:



(Jonathan Setiadi)

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI
PRELIMINARY REVIEW SEBAGAI BAGIAN DARI
PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK
MENENTUKAN *CRITICAL AREA* ATAU *CRITICAL
PROBLEM*
(STUDI KASUS PADA CV BS)**

Oleh:

Jonathan Setiadi

2015130043

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

ABSTRAK

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia yang begitu pesat menyebabkan persaingan antar UMKM semakin ketat. Agar dapat bersaing dengan para kompetitor, perusahaan harus memperhatikan aktivitas operasinya dan memiliki keunggulan kompetitif dalam aktivitas operasi tersebut. Pemeriksaan operasional diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi masalah yang timbul atau mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin terjadi. Manajer memerlukan informasi dari berbagai aspek, seperti akuntansi biaya, *internal control*, perpajakan, akuntansi keuangan, pemanfaatan *information technology/IT*, dan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan operasional terhadap aspek-aspek tersebut untuk mengidentifikasi *critical area/critical problem* di perusahaan.

Pemeriksaan operasional adalah proses mengidentifikasi kegiatan operasional dan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan perbaikan yang terus menerus. Bagi perusahaan manufaktur terdapat tiga aktivitas penting dalam kegiatan operasionalnya, antara lain aktivitas pembelian barang dari *supplier*, pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, dan penjualan. Dalam melaksanakan aktivitas penjualan, perusahaan perlu menetapkan harga pokok penjualan secara akurat sehingga harga jual dapat ditetapkan secara tepat dan perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan. Setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan tidak luput dari adanya risiko sehingga perusahaan perlu menerapkan *internal control* secara memadai. Agar aktivitas perusahaan dapat berjalan lancar, perusahaan perlu memenuhi kewajibannya terhadap negara dalam hal perpajakan. Perusahaan juga memerlukan informasi keuangan untuk dapat mengambil keputusan atas aktivitas yang akan dilakukan. Informasi keuangan tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan. Pemanfaatan IT merupakan sebuah hal yang penting karena dapat mempermudah aktivitas perusahaan. Perusahaan yang ingin agar mampu bersaing perlu menerapkan asas-asas tata kelola perusahaan. *Critical area/critical problem* perusahaan dapat diidentifikasi melalui pemeriksaan terhadap aspek-aspek tersebut.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode studi deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder berupa buku, jurnal, undang-undang, peraturan-peraturan dan data-data yang telah ada di CV BS. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan serta studi literatur. Objek penelitian adalah CV BS yang bergerak di industri makanan dan minuman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa perusahaan masih menggunakan pembebanan biaya menggunakan metode *traditional costing*. Perusahaan juga tidak memiliki struktur organisasi, uraian pekerjaan, dan visi misi secara tertulis, teguran hanya diberikan secara lisan tanpa adanya sanksi, serta belum terdapat *segregation of duties*. Perusahaan telah membuat laporan keuangan yang terdiri dari buku kas, buku persediaan barang, buku pembelian barang, buku penjualan, buku kas kecil, buku biaya gaji, dan laporan laba rugi. Tidak ada penilaian kinerja karyawan dan kenaikan jabatan hanya diberikan kepada pegawai berdasarkan lamanya pegawai tersebut bekerja di perusahaan. Dalam pemanfaatan IT, perusahaan masih melakukan pencatatan secara manual pada sebuah buku tetapi beberapa pencatatan telah dilakukan menggunakan Microsoft excel. Dalam hal perpajakan, perusahaan telah membayar pajak penghasilan final berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *critical problem* di CV BS terdapat pada aspek penerapan *internal control*.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, *critical area/critical problem*, *internal control*

ABSTRACT

The rapid development of Small Medium Enterprise (SME) in Indonesia causes SME Business to be more highly competitive. In order to compete with other companies, a company should pay attention to its operating activities and have competitive advantages in them. Operational reviews are expected to help management to identify problems occurred or anticipate the possible problem. A manager of a company needs information from various aspects such as accounting fees, internal control, taxes, financial accounting, the use of information technology, and good corporate governance. Therefore, it is necessary to have operational checks on those aspects to identify the critical area/critical problem in a company.

Operational review is a process to identify operational activities as well as a company activities to provide continuous improvement. A manufacturing company has three important activities in its operational activities, which are goods purchasing from suppliers, processing raw materials into finished goods and sales. In sales, a company needs to set cost of goods sold accurately so that the selling price can be determined accordingly and the company can get expected profit. Every activity in a company contains an element of risk so a company has to apply internal control adequately. To make company activities go along smoothly, a company needs to fulfil its obligations to the state in terms of taxes. A company also needs financial information to make decisions to carry out its activities. The financial information can be seen through financial statements. The use of information technology is important because it simplifies the activities in a company. A company eager to compete with other companies needs to apply the principle of corporate governance. The critical area/critical problem in a company can be identified by examining those aspects.

In this research, the method of research used is descriptive research method. The data sources applied are primary data and secondary data. The primary data are in the forms of interviews and observations, while the secondary data are books, journals, constitution, regulations and data from CV BS. The techniques of collecting the data are field study and the study of literature. The object of research is CV BS which is in the food and beverage industry.

Based on the research, the company still uses the method of traditional costing to set cost of goods sold. The company also does not have organizational structure, job description and written vision and mission; there are only verbal warnings without any sanctions. In addition, there are no segregation of duties applied in the company. The company has made a financial report consisting cash book, inventory book, purchasing book, sales book, petty cash book, salaries book, and income statement. There is no employee performance appraisal in the company and the promotion is given the employees only according to the time they work in the company. In the aspect of using information technology, the company still makes records manually on a book, but some records are noted using Microsoft excel. Relating to taxes, the company has paid final income tax based on PP No 23/2018. Based on the analysis, it can be concluded that the critical problem in CV BS is in the aspect of the applied internal control.

Keywords: operational review, critical area/critical problem, internal control

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini bisa diselesaikan. Skripsi dengan judul “***PRELIMINARY REVIEW SEBAGAI BAGIAN DARI PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENENTUKAN CRITICAL AREA ATAU CRITICAL PROBLEM***” diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak sekali dukungan dan dikuatkan dengan doa dari berbagai pihak hingga akhirnya penulis bisa memperoleh gelar sarjana. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam – dalamnya kepada:

1. Keluarga tersayang, Ayah saya Hadhi Soegiro, Ibu saya Melita Yudhalaksana, dan Adik saya Natalie Olivia Soegiro yang telah memberikan Doa, dukungan, semangat, kasih sayang, dan motivasi tanpa henti selama proses perkuliahan dan selama proses penyusunan ini berlangsung.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., sebagai dosen pembimbing yang telah memberi waktu, tenaga, dukungan, masukan-masukan, serta kesabarannya dalam menghadapi pertanyaan “konyol” yang dilontarkan hingga proses penulisan skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Kepala Prodi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan sekaligus dosen wali penulis selama perkuliahan.
4. Seluruh Dosen dan Staff di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., MM., Ak dan Bapak Agustinus Susilo, S.E., M.Ak. yang telah memberi masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Pemilik sekaligus Direktur dan Wakil Direktur CV BS yang telah mengizinkan penelitian ini dilakukan serta memberikan informasi yang relevan dan dibutuhkan untuk melengkapi penulisan ini.
7. Kepala bagian dan seluruh karyawan di CV BS atas keramahannya serta telah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai.
8. Teman-teman yang telah berjuang bersama, memberi masukan, dan menghibur dengan candaan-candaan dalam menulis skripsi ini Lily Kartawirawan, Alvin

Julius, Theresia Okta, Katarina Isabelle, Johan Yosuardi, Jan Albert, Levina Maria, Elizabeth, dan Michelle Rosiana.

9. Juga teman-teman yang membuat semangat dan motivasi dalam menghadapi perkuliahan ini Rendi Kurniawan, Hans Chandra, Patrick Armando, Natalia Teja, Jeanetta Queenny, Devi Wijaya, Enrico Wijaya, Stanley, Chrystina Tiffany, Delaura, Jessica, Erlyn, Valen, Okta, Ica.
10. Teman-teman yang memberi dukungan di luar kampus, Gian Daniel, Reyvan Revaldo, Sebastian Novianto, Arifin Suryo, Christopher Ryan.

Bandung, Januari 2019

Jonathan Setiadi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemeriksaan Operasional	7
2.1.1. Jenis Pemeriksaan Operasional	7
2.1.2. Efektif, Efisien, dan Ekonomis	7
2.2. Akuntansi Biaya	8
2.2.1. Fungsi Akuntansi Biaya	8
2.2.2. Unsur-Unsur dalam Harga Pokok Produksi	8
2.2.3. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi	10
2.3. <i>Internal Control</i>	10
2.3.1. Fungsi <i>Internal Control</i>	10
2.3.2. <i>COSO's Enterprise Risk Management (ERM) Framework</i>	11
2.4. Akuntansi Keuangan	14
2.4.1. Pengertian Laporan Keuangan	14
2.4.2. Buku Catatan Untuk UMKM	14
2.4.3. Laporan Keuangan UMKM	15
2.5. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>)	16
2.5.1. Asas Transparansi (<i>Transparency</i>)	16

2.5.2.	Asas Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	17
2.5.3.	Asas Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	17
2.5.4.	Asas Independensi (<i>Independency</i>).....	18
2.5.5.	Asas Kewajaran dan Kesetaraan (<i>Fairness</i>)	18
2.6.	Teknologi Informasi.....	19
2.7.	Pajak.....	20
2.7.1.	Pajak Penghasilan Pasal 21	21
2.7.2.	Peraturan Pemerintah No 23 tahun 2018	21
2.7.3.	Pajak Penghasilan 25 dan 29.....	21
2.7.4.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN).....	22
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		23
3.1.	Metode Penelitian.....	23
3.1.1.	Sumber Data Penelitian.....	23
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data	25
3.1.4.	Kerangka Penelitian	25
3.2.	Objek Penelitian	28
3.2.1.	Struktur Organisasi	28
3.2.2.	Uraian pekerjaan	30
3.2.3.	Gambaran Umum Prosedur Pembelian Bahan Baku	32
3.2.4.	Gambaran Umum Prosedur Produksi	32
3.2.5.	Gambaran Umum Prosedur Penjualan	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1.	Akuntansi Biaya untuk Pengambilan Keputusan.....	34
4.1.1.	Penetapan Harga Pokok Produksi CV BS.....	34
4.1.2.	Perhitungan Harga Pokok Produksi CV BS terhadap Produk S39	
4.1.3.	Rekomendasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk S CV BS.....	40
4.1.4.	Kondisi, Kriteria, Penyebab, Dampak, dan Rekomendasi	44
4.2.	<i>Internal Control</i> untuk Menjamin Pencapaian Objektif CV BS.....	46
4.2.1.	Komponen <i>Internal Environment</i> pada CV BS	46
4.2.2.	Komponen <i>Objective Setting</i> pada CV BS	48

4.2.3.	Komponen <i>Event Identification</i> pada CV BS	49
4.2.4.	Komponen <i>Risk Assessment</i> dan <i>Risk Response</i> pada CV BS ..	49
4.2.5.	Komponen <i>Control Activities</i> pada CV BS.....	49
4.2.6.	Komponen <i>Information and Communication</i> pada CV BS	52
4.2.7.	Komponen <i>Monitoring</i> pada CV BS.....	52
4.2.8.	Kondisi, Kriteria, Penyebab, Dampak, dan Rekomendasi	53
4.3.	Akuntansi Keuangan untuk Menghasilkan Informasi	55
4.3.1.	Laporan Keuangan CV BS.....	56
4.3.2.	Kondisi, Kriteria, Penyebab, Dampak, dan Rekomendasi	66
4.4.	Tata Kelola Perusahaan pada CV BS.....	70
4.4.1.	Asas <i>Transparency</i> yang Diterapkan di CV BS.....	71
4.4.2.	Asas <i>Accountability</i> yang Diterapkan di CV BS.....	73
4.4.3.	Asas <i>Responsibility</i> yang Diterapkan di CV BS	74
4.4.4.	Asas <i>Independency</i> yang Diterapkan di CV BS.....	75
4.4.5.	Asas <i>Fairness</i> yang Diterapkan di CV BS	76
4.4.6.	Kondisi, Kriteria, Penyebab, Dampak, dan Rekomendasi	78
4.5.	Teknologi Informasi di CV BS	93
4.5.1.	Penerapan Teknologi Informasi dalam Proses Pembelian CV BS	93
4.5.2.	Penerapan Teknologi Informasi dalam Proses Produksi CV BS	94
4.5.3.	Penerapan Teknologi Informasi dalam Proses Penjualan CV BS	100
4.5.4.	Kondisi, Kriteria, Penyebab, Dampak, dan Rekomendasi	100
4.6.	Penerapan Perpajakan pada CV BS	101
4.6.1.	Pajak Penghasilan 21 (PPH 21) pada CV BS	102
4.6.2.	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 pada CV BS	102
4.6.3.	Pajak Penghasilan Pasal 25 dan 29 untuk Direktur dan Wakil Direktur CV BS.....	102
4.6.4.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada CV BS.....	103
4.6.5.	Kondisi, Kriteria, Penyebab, Dampak, dan Rekomendasi	103
4.7.	Penentuan <i>Critical Area/Critical Problem</i> di CV BS.....	104
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		116

5.1. Kesimpulan	116
5.2. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Laporan Pemakaian Bahan Baku Untuk Per Dus Produk S CV BS Bulan Juni 2018.....	36
Tabel 4.2. Laporan Gaji Pegawai CV BS Bulan Juni 2018.....	37
Tabel 4.3. Laporan CV BS untuk Perhitungan Harga Pokok Per Dus Produksi Produk S Bulan Juni 2018	39
Tabel 4.4. Asumsi Perhitungan Gaji Bagian Produksi Bulan Juni 2018.....	41
Tabel 4.5. Asumsi Perhitungan Gaji Bagian Packing Bulan Juni 2018.....	42
Tabel 4.6. Laporan CV BS untuk Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Dus Produk S Bulan Juni 2018.....	44
Tabel 4.7. Rekomendasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Dus Produk S Bulan Juni 2018.....	46
Tabel 4.8. Perhitungan Asas Transparansi di CV BS.....	72
Tabel 4.9. Perhitungan Asas Akuntabilitas di CV BS.....	74
Tabel 4.10. Perhitungan Asas Tanggung Jawab di CV BS.....	75
Tabel 4.11. Perhitungan Asas Independensi di CV BS.....	76
Tabel 4.12. Perhitungan Asas Keadilan di CV BS.....	77
Tabel 4.13. Operasionalisasi Variabel Tata Kelola Perusahaan.....	82
Tabel 4.14. Format Catatan Penggunaan Bahan Baku Mingguan.....	96
Tabel 4.15. <i>Risk Control Matrix</i>	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian Lengkap.....	26
Gambar 3.2. Struktur Organisasi CV BS.....	29
Gambar 4.1. Laporan Pembelian CV BS Periode Bulan Juni 2018.....	56
Gambar 4.2. Laporan Penjualan CV BS Periode Bulan Juni 2018.....	58
Gambar 4.3. Laporan Gaji Tenaga Kerja CV BS Periode Bulan Juni 2018.....	59
Gambar 4.4. Laporan Kas Kecil CV BS Periode Bulan Juni 2018.....	60
Gambar 4.5. Laporan Stok Bahan Baku CV BS Periode Bulan Juni 2018.....	61
Gambar 4.6. Laporan Stok Produk S dan Produk N CV BS Periode Bulan Juni 2018.....	62
Gambar 4.7. Laporan Arus Kas CV BS Periode Bulan Juni 2018.....	64
Gambar 4.8. Format Laporan Laba Rugi CV BS Periode Bulan Juni 2018.....	65
Gambar 4.9. Contoh Buku Utang.....	68
Gambar 4.10. Contoh Buku Piutang.....	69
Gambar 4.11. Contoh Format Neraca.....	69
Gambar 4.12. Contoh Laporan Biaya CV BS Juni 2018.....	70
Gambar 4.13. Nilai Rata – Rata dari Penerapan Asas <i>Good Corporate Governance</i> di CV BS.....	78
Gambar 4.14. Catatan Penggunaan Bahan Baku Harian CV BS.....	95
Gambar 4.15. Laporan Stok Bahan Baku CV BS Periode Bulan Juni 2018.....	97
Gambar 4.16. Catatan Atas Produksi Barang Jadi Tiap Mesin.....	97
Gambar 4.17. Catatan Atas Total Produksi Per Hari.....	98
Gambar 4.18. Laporan Stok Produk S dan Produk N CV BS Periode Bulan Juni 2018.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Pihak CV BS

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Memasuki abad 21 ini perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia berkembang begitu pesat dan otomatis menyebabkan persaingan antar UMKM semakin ketat. Walaupun faktanya UMKM merupakan usaha yang paling tahan terhadap goncangan krisis ekonomi, tentunya hal tersebut menjadi sebuah ancaman bagi perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Agar dapat terus bersaing dengan para kompetitor, UMKM harus adaptif dalam mengikuti perkembangan dan perubahan yang terus terjadi agar dapat mempertahankan eksistensi tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan aktivitas operasinya dan akan lebih baik lagi jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dalam aktivitas operasi tersebut.

Aktivitas operasional utama bagi perusahaan manufaktur terdiri dari tiga aktivitas utama yang meliputi : pembelian barang dari *supplier*, produksi menjadi barang jadi, sampai akhirnya dapat dijual pada pelanggan. Industri Makanan dan Minuman dituntut untuk dapat mengalokasikan sumber daya secara efektif, efisien, dan ekonomis. Untuk mencapai tujuan akhir, seluruh perusahaan manufaktur harus memperhatikan aktivitas utamanya, tidak terkecuali perusahaan yang masuk golongan Industri Makanan dan Minuman.

Industri Makanan dan Minuman juga sangat berkembang di Indonesia. Faktanya, menurut Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto, pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman terus meningkat. Sebagai contoh di 2017 pertumbuhannya mencapai 9,23% atau naik dari 2016 yang pertumbuhannya sebesar 8,46%. Pada tahun 2017 Industri Makanan dan Minuman menyumbang PDB non migas terbesar dengan kontribusi 34,33% serta mencatat ekspor makanan dan minuman sebesar U\$\$ 31,7 miliar, naik dari periode yang sama tahun lalu yang mencatat ekspor sebesar U\$\$ 9,6 miliar (Yasmin, 2018). Salah satu UMKM yang masuk golongan Industri Makanan dan Minuman adalah CV BS.

CV BS merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi minuman coklat *sachet 3in1*. Perusahaan menggunakan bahan baku utama berupa

cokelat, susu, malto, krimmer, dan gula yang diperoleh dari pihak *supplier* dan melewati tahap produksi hingga pada akhirnya CV BS menjual produknya kepada *distributor* dalam kemasan dus dan jumlah banyak. Oleh karena itu aktivitas pembelian barang dari *supplier*, produksi menjadi barang jadi, sampai akhirnya dapat dijual pada pelanggan sangatlah penting bagi CV BS agar bisa memenuhi permintaan pasar dengan tepat waktu dan tepat jumlah sehingga bisa menghasilkan laba maksimal. CV BS dipilih untuk menjadi objek penelitian karena usahanya yang terus berkembang. Hal ini dapat dilihat dari permintaan yang terus meningkat, seiring dengan maraknya produk minuman di pasaran.

Jika terdapat serangkaian aktivitas perusahaan dilakukan secara tidak tepat, maka hal ini dapat menjadi sebuah masalah bagi pihak perusahaan; seperti kesalahan penetapan harga jual, stok barang yang kurang atau berlebih, keterlambatan waktu produksi, kesalahan dalam pencatatan laporan yang dibuat, bahkan bisa mempengaruhi loyalitas pelanggan CV BS sendiri. Selain itu, agar informasi yang disampaikan dapat akurat dan tepat waktu perusahaan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang berkembang begitu pesat dan perusahaan juga dituntut menaati seluruh kewajiban perpajakannya. Pemeriksaan operasional diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi masalah yang timbul atau mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, CV BS memerlukan informasi dari berbagai aspek, seperti akuntansi biaya, *internal control*, perpajakan, akuntansi keuangan, pemanfaatan *information technology/IT*, dan tata kelola dalam perusahaan. Setelah dilakukannya pemeriksaan operasional ini diharapkan perusahaan mendapat rekomendasi untuk melakukan perbaikan ke depannya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas akuntansi biaya di CV BS?
2. Bagaimana penerapan *internal control* yang dilakukan di CV BS?
3. Bagaimana aktivitas CV BS di bidang akuntansi keuangan?
4. Bagaimana tata kelola perusahaan di CV BS?

5. Bagaimana pemanfaatan perkembangan teknologi/IT di CV BS ?
6. Bagaimana perlakuan CV BS terhadap semua kewajiban pajaknya?
7. Apa *critical area/critical problem* yang ada di CV BS?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan memahami aktivitas akuntansi biaya di CV BS.
2. Mengetahui pelaksanaan *Internal control* yang diterapkan di CV BS.
3. Mengetahui aktivitas CV BS di bidang akuntansi keuangan.
4. Mengetahui penerapan tata kelola dalam CV BS.
5. Mengetahui penerapan penggunaan teknologi/IT pada CV BS.
6. Mengetahui perlakuan CV BS terhadap semua kewajiban perpajakannya.
7. Mengetahui *critical area/critical problem* di CV BS.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak. Kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi CV BS

Dengan penelitian yang dilakukan, CV BS diharapkan dapat mengetahui kelemahan dari rangkaian aktivitas-aktivitas yang dijalankannya sehingga dapat segera mengambil tindakan perbaikan untuk mengurangi kekurangan atau kelemahan yang ada dalam perusahaan. Pemeriksaan operasional yang dilakukan diharapkan bisa memberi saran dan rekomendasi untuk mengurangi kekurangan atau kelemahan tersebut agar semua aktivitas CV BS menjadi lebih efektif, efisien, dan ekonomis dan menghasilkan laba maksimal bagi pihak perusahaan.

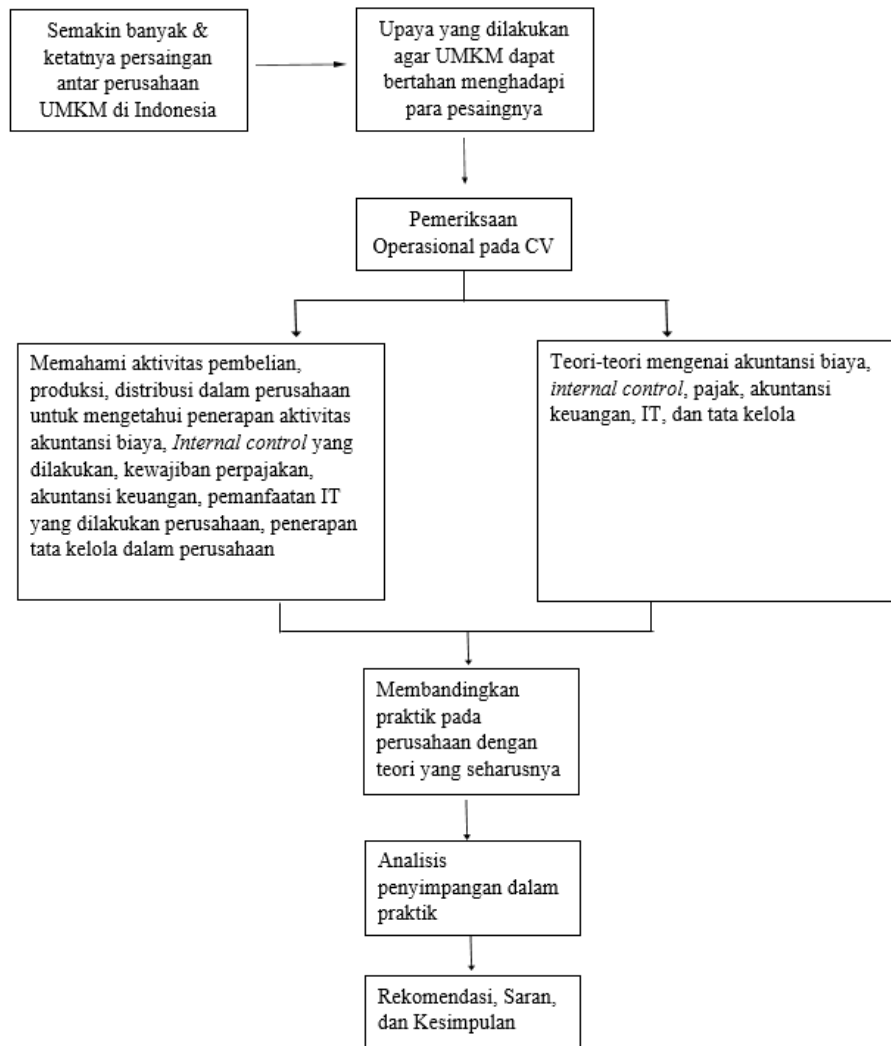
2. Bagi pembaca

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca dalam memahami aktivitas-aktivitas operasional UMKM berjenis Industri Makanan dan Minuman. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang hendak melakukan penelitian serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah gambaran yang menjabarkan penyebab CV BS membutuhkan pemeriksaan operasional dan apa tujuan dari dilakukannya pemeriksaan operasional ini.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis

Di Indonesia saat ini banyak perusahaan UMKM yang mulai berkembang tetapi masih dikelola secara tradisional. Pada kenyataannya, sebagian besar dari UMKM tersebut mengalami kesulitan untuk berkembang karena adanya suatu kebiasaan atau kebudayaan dari sistem yang diterapkan masih tradisional dan serba manual serta hanya berfokus pada pengelolaan aktivitas penjualan untuk

menghasilkan laba. Selain itu, perasaan takut salah ketika melakukan perubahan menyebabkan perusahaan enggan menerapkan hal baru yang menyebabkan perusahaan UMKM tersebut semakin sulit berkembang untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan pada akhirnya hal tersebut menjadi penyebab perusahaan tertinggal dari pesaingnya, terutama jika dibandingkan dengan perusahaan besar yang operasionalnya sudah mengikuti perkembangan zaman.

Bagi perusahaan manufaktur ada tiga aktivitas penting dalam operasionalnya. Aktivitas pertama adalah aktivitas pembelian barang dari *supplier*. Pembelian barang merupakan faktor utama yang menjamin ketersediaan barang untuk diproduksi sehingga pembelian bahan baku harus dilakukan dengan baik agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan menyebabkan produksi menjadi terlambat. Setelah itu aktivitas kedua adalah pengolahan bahan baku menjadi barang jadi melalui serangkaian proses bisnis. Menurut (Fernandez, 1995) definisi proses bisnis adalah aktivitas yang memerlukan orang, perlengkapan, energi, prosedur, dan bahan menjadi aktivitas yang dapat dihitung dan bernilai tambah yang dilakukan untuk memproduksi suatu akhir yang ditemukan. Perusahaan juga kemudian menyimpan bahan baku yang telah dibeli dan barang jadi yang merupakan hasil produksi perusahaan di gudang sehingga menimbulkan persediaan. Persediaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang biasanya jumlahnya cukup besar, persediaan sendiri menurut (Kieso, dkk., 2011:408) didefinisikan sebagai suatu aktiva yang disimpan oleh perusahaan untuk dijual dalam suatu periode atau barang-barang yang akan digunakan dalam mendukung proses produksi. Hal tersebut menyebabkan persediaan dalam sebuah perusahaan memiliki nilai yang material sehingga harus dikelola dengan baik oleh perusahaan. Terakhir adalah aktivitas penjualan barang jadi, penjualan juga dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah proses penyampaian sebuah barang dari produsen ke konsumen, sehingga diharapkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan ke konsumen dengan tepat waktu sesuai dengan permintaan. Perusahaan biasanya mencari *distributor* untuk menyalurkan produk dari pabrikan ke pengecer atau pelanggan. Setelah itu produk yang dihasilkan oleh pabrik dikirimkan ke suatu *distributor*. *Distributor* tersebut kemudian menjual produk tersebut ke pengecer atau pelanggan. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki jalur penjualan barang yang bagus.

Setelah memahami tiga aktivitas utama dalam perusahaan manufaktur, perlu dilakukan pemeriksaan operasional terhadap berbagai aspek yang ada di perusahaan. Aspek-aspek yang diperiksa yaitu aktivitas akuntansi biaya yang diterapkan oleh perusahaan, *internal control* yang diterapkan perusahaan, kewajiban perusahaan dalam melaksanakan perpajakannya, aktivitas akuntansi keuangan yang diterapkan oleh perusahaan, pemanfaat IT yang telah digunakan oleh perusahaan, serta penerapan tata kelola perusahaan. Dalam upaya mendapatkan informasi mengenai penerapan aspek-aspek tersebut, dilakukan wawancara dan penelitian langsung pada perusahaan. Selain itu dibutuhkan juga landasan teori yang berperan untuk mengukur kesesuaian teori dengan praktik pada perusahaan. Dari aspek yang diperiksa akan dihasilkan rekomendasi dari lima atribut (kondisi, kriteria, dampak, penyebab, rekomendasi) serta akan ditemukan *critical area/critical problem* dalam perusahaan. *Critical area* merupakan masalah yang sudah terjadi di perusahaan, sedangkan *critical problem* merupakan masalah yang mungkin terjadi pada perusahaan. Menurut (Reider, 2002:2), pemeriksaan operasional dapat diartikan sebagai suatu proses analisa terhadap aktivitas dan operasi internal perusahaan untuk mengetahui area-area yang bermasalah serta dilakukan perbaikan positif yang terus menerus. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional terhadap aspek-aspek yang diperiksa, CV BS dapat mengetahui lebih jelas mengenai kegiatan operasional yang dimilikinya saat ini serta kelemahan dari kegiatan operasional tersebut yang dapat menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara yang kondisi yang diharapkan dengan praktik di lapangan. Selain itu pemeriksaan operasional berperan bagi perusahaan untuk memberi saran dan rekomendasi untuk membawa perbaikan dalam aktivitas-aktivitas operasional perusahaan.